BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Dasar Manajemen

1. Difinisi Manajemen

Difinisi manajemen secara etimologi "manajemen berasal dari kata *manajege* yang berarti Mangator"[1] sedangkan menurut terminologi banyak pakar dan Ahli pendidikan telah menguraikan tentang definisi Menejemen kata Menejemen memiliki arti bahwa:

> *"management is general refers to planning, organizing, controlling , stuffing, leading, motivating, communicating, and dicision making activities performed by any organization in order to coordinate the varied resources of theenterprise so as to bring an efficient creation of some product or sevice."*[2]

Maksud dari ungkapan di atas adalah manajemen pada umumnya dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas perencanaanan , pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi, dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengorganisasikan berbagai sumber daya yang miliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien.

Manajemen dalam arti luas adalah perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan, sumberdaya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien manajemen dalam arti sempit adalah Menejemen sekolah atau

---

[1] Fatah Syukur, *Manajemen Pendidikan* ,(Semarang; pustakaan Rizki Putra, 2011), 7.
[2] *Ibid*,..8.

madrasah, yang meliputi: perencanaan program sekolah, melaksanakan program sekolah, kepemimpinan kepala sekolah, pengawasan atau evaluasi dan sistem informasi sekolah.[3]

Seperti dikutip oleh Dinn Wahyudin bahwa Nickel, dan McHugh menulis "*Management*" merupakan *the proses used to accomplish organizational goals through planning ,Organizing, directing, and controlling, people andother organizational resources.*

Manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, organisasian pengarahan dan pengadalian orang-orang dan sumberdaya organisasi lainnya.[4]

Pengertian Menejemen adalah usaha mengatur organisasi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan secara efektif dan efisien[5] agar tujuan suatu organisasi dapat terwujud dengan baik, maka adanya manajemen menjadi sangat penting.

Manajemen merupakan suatu proses sosial yang direncanakan untuk menjamin kerjasama, berpartisipasi, intervensi, dan keterlibatan orang lain dalam mencapai sasaran tertentu yang ditetapkan dengan efektif.[6]

---

[3] Husaini Usman, Manajemen *: teori,praktis,dan riset pendidikan edisi 4*, (jakarta: Bumi aksara. 2013), 6.

[4] Dinn wahyudin, *Manajemen kurikulum* , (Bandung: PT remaja rosdakarya. 2015), 5

[5] Didin Kurniadin dan Machali, *Manajeme*n *Pendidikan:konsep , prinsip pengelolaan pendidikan*, (jogjakarta: Ar-Ruzz Media,2012), 29.

[6] Iwa sukiswa , *Dasar-dasar Umum Manajemen Pendidikan*, (Bandung : TARSITO, 1986), 13.

Menurut Sergiovanni dkk.., yang terdapat dalam buku Ibrahim bar Fadhal, mengatakan bahwa Menejemen sebagai *proses of working with and through others to accomplish organizational goals efficiently* . manajemen sebagai proses kerja melalui orang lain untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien.[7] Di dalam Menejemen meliputi perencanaan *(planning*), pengorganisasi *(Organizing)* pengerahan *(Leading)* ,dan pengawasan *(controlling)*. Hal ini terlihat bahwa dengan Manajemen sesuatu akan mudah diatur dan belajar bagaimana mendayagunakan sekelompok orang yang di fasilitas yang ada untuk dilibatkan dalam suatu tujuan tertentu.

Manajemen merupakan suatu proses sosial yang berhubungan dengan keseluruhan usaha manusia dengan manusia lain serta sumber sumber lainnya dengan menggunakan metode yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang ditentukan sebelumnya.[8]

Manajemen merupakan suatu proses yang khas terdiri daripada tindakan-tindakan perencanaan, Pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan, yang dilaksanakan untuk mendeterminasi serta mencapai sasaran-sasaran yang ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain.[9]

---

[7] Ibrahim Bafadhal, *Dasar-Dasar Manajemen and Servei taman kanak-kanak,* (jakarta; Bumi Akasara, 2006), 4.

[8] Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (bandung; PT. Reneka Rosdakarya, 2006), 16.

[9] George R. terry, *Asas-Asas Manajemen,terj. Winardi*, (Bandung: PT. Alumni, 2006), 37.

Definisi-difinisi atas secara semantik bahasa terdapat perbedaan hal ini merupakan suatu konsekuensi ilmu sosial yang memiliki banyak paradigma, kerana para ahli mengamati fenomina masyarakat yang berada dalam Rentang waktu yang berada pula. dari pendapat para ahli tentang definisi Menejemen dapat dikasimpulkan bahwa manajemen merupakan usaha atau kegiatan mengatur sebuah organisasi / orang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan cara yang efektif dan efisien.

2. Fungsi-fungsi manajemen

Berbagai pemikiran dan penelitian telah menghasilkan berbagai klasifikasi fungsi-fungsi manajerial. para ilmuan sepakat bahwa fungsi fungsi manajemen manajerial dapat digolongkan kepada dua jenis utama yaitu:

a. Fungsi Organik

Fungsi organik seluruhan fungsi utama yang mutlak perlu dilakukan oleh para manajer untuk mencapai tujuan dan sasaran serta rencana yang kalau ditetapkan sebelumnya.

b. Fungsi Penunjang

Fungsi menunjang adalah berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh orang-orang atau satuan-satuan kerja dalam organisasi dan dimaksudkan mendukung semua fungsi organik para menejer.[10]

Fungsi manajemen menurut Harold koontz dan Cyril O' Donnel adalah lima yaitu (*planning)* perencanaan, (*Organizing)*

[10] Sondang P. Siagian, *Fungsi-fungsi Manajerial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 33.

,pengorganisasian , *(staffing)* penentuan staf , (*directing)* pengarahan, (*controlling)* pengawasan.

L. Gulick Mengungkapkan ada tujuh fungsi yaitu *(planning)* perencanaan, *(organizing)* organisasian, *(Stuffing)* penentuan staf , *(directing)* pengarahan, *(coordinating)* pengkoordinasian, *(reporting)* pelaporan, dan *(budgeting)* penganggaran.

Dari beberapa fungsi yang telah di ungkapkan oleh para ahli di atas, menurut penulis fungsi Menejemen menurut G.R terry yang paling pokok dalam sebuah Menejemennya itu perencanaan,pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian. hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1). Perencanaan (Planning)

perencanaan adalah pemilihan dan penghubungkan fakta menggunakan asumsi-asumsi tentang masa depan dalam membuat visualisasi dan Perumusan kegiatan yang diusulkan dan memang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan[11] planning mencakup kegiatan pengambilan keputusan kerana termasuk pilihan alternatif keputusan. diperlukan kemampuan untuk mengadakan visualisasi dan melihat ke depan guna merumuskan suatu pola dari himpunan tindakan untuk masa mendatang.

[11] George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen, Terjemah J. Smith D.F.M,* (jakarta: Bumi Aksara, 1993), 163.

Perencanaan terjadi semua iga tipe kegiatan . sebagai salah satu fungsi manajemen, perencanaan menempati fungsi pertama dan utama di antara fungsi manajemen lainya. Perencanaan dapat diibaratlkan sebagai inti manajemen , kerana perencanaan membantu

Untuk mengurangi ketidak pastian waktu yang akan datang . perencanaan adalah proses dasar di mana manajer memutuskan tujuan dan cara mencapaianya. Perbedaan pelaksanaan adalah hasil tipe dan tingkat perencanaan yang berbeda pula. Perencanaan merupakan hal yang esensial, karena dalam kenyataan perencanaan memegang peranan yang lebihn penting di bandingkan dengan fungsi manajemen yang lainya.fungsi-fungsi pengorganisasian, penggerakan, pengawasan sebenarnya hanya melaksanakan keputusan-keputusan perencanaan . Pada hakikatnya perencanaan adalah suatu rangkaian proses kegiatan menyiapkan keputusan mengenai apa yang di harapkan terjadi (peristiwa, keadaan, suasana. dan sebagainya)apa yang akan dilaksanakan oleh kepala madrasah.

Perencanaan adalah "pemilihan sekumpulan kegiatan dan pemutusan sekanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan,bagaimana, dan oleh siapa".[12]

Menurut Prajudi Atmusudirdjo, dalam Udin dan Ubin, Perencanaan adalah "Perhitungan dan penentuan tentang sesuatu

[12] T. Hani Handoko, *Manajemen* (jogjakarta : BPFE- Yogyakarta, 2003), 78.

yang akan dijalankan dalam mencapai tujuan tertentu, oleh siapa dan sebagaimana".[13]

Menurut M. Fakhry dalam bukunya Udin dan Ubin, Perencanaan dapat diartikan sebagai suatu proses penyusunan berbagai keputusan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan .perencanaan itu dapat pula diberi arti sebagai suatu proses perbuatan serangkain kebijakan untuk mengendaliankan masa depan sesuai yang di tentukan. Perencanaan dapat pula diartikan sebagai upaya untuk memadukan antara cita-cita nasional dan resources yang tersedia yang diperlukan untuk mewujudkan cita-cita tersebut .[14]

Rencana – Rencana di butuhkan untuk menntukan tujuan dan menetapkan prosedur terbaik untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

Salah satu definisi Klasik tentang perencanaan mengatakan bahwa perencanaan pada dasar merupakan pengembilan keputusan sekarang tentang hal-hal yang akan kerjakan dimasa depan. Jadi apabila berbicara tentang perencanaan kepala madrasah, yang menjadi fokus penelitian adalah langkah-langkah tertentu yang di

---

[13] Udin dan Ubin, *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komprehensif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 4.

[14] *Ibid*,..5.

ambil kepala madrasah dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran yang akan di tetapakan.

Dalam hal ini harus dilihat secara konteksstual dalam tiga hal, yaitu: [15]

a.) Penuaian kewajiban organisasi/lembaga

b.) Pencapain tujuan organisasi/lembaga

c.) Pecapain tujuan-tujuan pribadi para anggota organisasi/ lembaga yang bersangkuatan.

Sekolah harus membuat rencana jangka pendek pada setiap semester dan tahunan , karene kegiatannya selalu berubah. Perencanaan adalah proses memikirkan dan menetapkan kegiatan-kegiatan atau program-program yang akan di lakukan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan tertentu .

Perencanaan meliputi kegiatan menetapkan apa yang ingin dicapai, bagaimana mencapai, bebrapa lama waktu yang dui perlukan untuk mencapai tujuan tersebut, berapa orang personel yang di perlukan, dan berapa banyak biayanya.[16]

Rencana program di kembangkan dengan tujuan untuk memperjelas bagaimana suatu misi dapat tercapai. Rencana program pada dasarnya merupakan upaya untuk implementasi

---

[15] Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumberdaya Manusia*,(Jakarta : Bumi Aksara, 2009), 41.

[16] Syaiful Segala, *Manajemen Strategik Dalam Peningkatkan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 56.

strategi utama organisasi. Rencana program merupakan proses penentuan jumlah dan jenis sumber daya yang diperlukan dalam rangak pelaksanaan suatu rencana. Rencana program merupakan penjabaran perinci tentang langkah-langkah yang diambil untuk menjabarkan kebijaksanaan. Penjabaran rencana harus memiliki tingkat kerincian yang sesuai dengan kebutuhan sebagaimana di uraikan dalam kebijaksanaan.[17]

Rencana program tidak terlepas dari strategi utama sekolah / madrasah yang telah ditetapkan sebelumnya. Rencana program meliputi program kerja untuk mengimplementasikan sasaran sebagaimana yang dimaksudkan oleh kebijaksanaan organisasian. Untuk suatu bidang atau unit kerja, maka rencana program didasarkan atas perumusan visi , misi, tujuan, sasaran dan kebijaksanaan yang ada hubunganya dengan segala aspek fungsi bidang atau unit yang bersangkutan. [18]

Perencanaan di dalam kajian islam dapat di jelaskan dengan melihat firman Allah SWT:

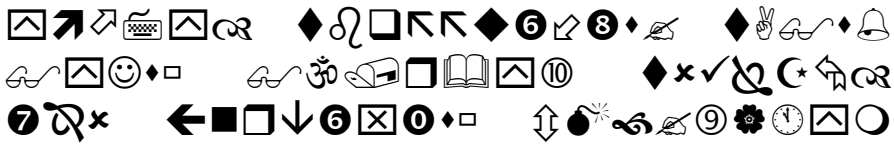

[17] Muhaimin, at al, *Manajemen Pendidikan : Aplikasi Dalam Penyusunan Rencana Pengenbangan Sekolah /Madrash*, (jakarta: Kencana, 2009), 185.

[18] Sugeng Lisyo Prabowo, *Manajemen Pengembangan Mutu Sekolah/Madrasah*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), 210.

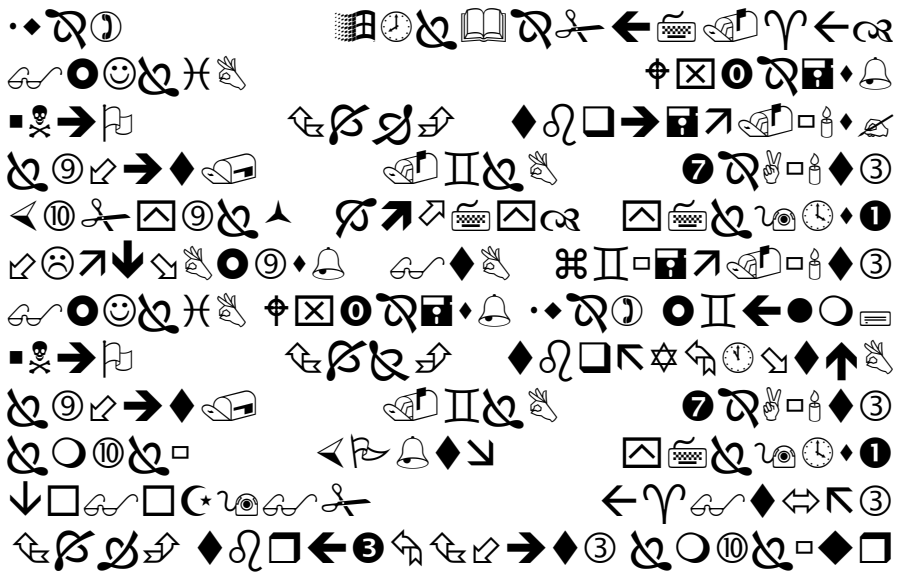

47Yusuf berkata: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; Maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan. 48. Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang Amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan. 49. Kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan dimasa itu mereka memeras anggur .(Q.S YUSUF [12]:47-49).[19]

Ayat di atas menujukan bahwa Nabi Yusuf as. Merencanaankan program untuk beberapa tahun kedepan. Perencana akan memberikan gambaran yang utuh dan menyeluruh bagi masa depan sehingga mendorong seseorang untuk bekerja secara maksimal dan optimal dalam mereaisasikan tujuan yang telah ditetapakan.

2). Pengorganisasian *(organizing)*

istilah pengorganisasian berasal dari perkataan organism yang merupakan sebuah entitas dengan bagian bagian yang terintegasi demikian rupa hingga hubungan mereka satu sama lain dipengaruhi

[19] Mahmud Yunus, *Terjemah Al-Qur'an Al-Karim,* (Bandung : Al-Ma'arif, 1984), 215.

oleh hubungan mereka terhadap keseluruhan pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan melakukuan efektif antara orang-orang, hingga mereka dapat bekerja sama secara efisien dan demikian memperoleh keputus kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu.[20]

Menurut Heidjarachman Ranupandojo pengorganisasian adalah kegiatan untuk mencapai tujuan yang dilakukan oleh sekelompok orang dilakukan dengan membagi tugas tanggung jawab dan wewenang diantara mereka, ditentukan siapa yang menjadi pemimpin, serta saling berintegrasi secara aktif.[21]

Pengorganisasian merupakan kegiatan dasar dari Menejemen yang dilaksanakan untuk mengatur seluruh sumber-sumber yang dibutuhkan termasuk unsur manusia sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan sukses.[22]

Yang mencakap membagi komponen-komponen kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan ke dalam kelompok kelompok membagi tugas kepada seorang manajer untuk

---

[20] Suhendra, *Manajemen…,*41.
[21] George R. terry, *Asas-Asas Manajemen…,* 233.
[22] Heidjarachman ranupanjodo, *dasar-dasar manajemen* (jogjakarta: UUP AMPYKPN, 1996), 35.

mengadakan pengelompokan tersebut: dan menetapkan wewenang di antara kelompok atau unit-unit organisasi.

dalam surat Ali Imron Allah berfirman:

berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, Maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.(Q.S Ali Imron [03]:103)[23]

Ayat di atas menunjukkan bahwa organisasi merupakan kumpulan orang-orang yang bisa diorganizer dengan baik.

[23] Departmen Agama, *Hijaz terjemahan tafsir*, (:PT Surabaya,2015),46.

3). Menggerakan *(actuating*)

Yaitu salah satu fungsi manajemen yang berfungsi untuk merealisasikan hasil perencanaan dan pengorganisasian . actuating adalah upaya untuk menggerakkan atau mengarahkan tenaga kerja *(man power)* serta nggak mendayagunakan fasilitas yang ada yang dimaksud dimaksud untuk melaksanakan pekerjaan secara bersama.[24]

Actuating merupakan usaha untuk menggerakkan anggota anggota kelompok demikian rupa sehingga mereka baru ke inginan dan berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran perusahaan yang bersangkutan dan sasaran-sasaran anggota anggota perusahaan tersebut oleh karena para anggota ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut.[25]

Dalam pelaksanaannya mencakup kegiatan yang dilakukan seorang manajer untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan tercapai arah efektif dan efisien.

Menggerakkan *(actuating)* menurut Terry dalm Sagala berarti merangsang anggota-anggota kelompok melaksanakan tugas-tugas secara antusias dan kemauan yang baik. Tugas menggerakkan ini di

---

[24] Didin kurniadin dan Imam machali, *manajemen*...., 131.
[25] George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*,..313.

lakukan oleh pemimpin. Oleh karena itu kepemimpinan kepala sekolah harus mempunyai peran yang sangat penting untuk menggerakan personal sekolah/madrasah melaksanakan program kerjanya. *Actuating* adalah kemampuan membujuk orang-orang Mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dengan penuh semangat. menggerakkan dalam organisasi sekolah berarti meransang guru dan personal sekolah lainnya melaksanakan tugas-tugas dengan penuh antusias dan kemauan yang baik untuk mencapai tujuan dengan penuh semangat.[26]

Pemimpin yang efektif cenderung mempunyai hubungan dengan bawahan yang sifatnya mendukung (*suportif*) dan meningkatkan rasa percaya diri kelompok dengan dalam membuat keputusan. keefektifan kepemimpinan menunjukkan pencapaian tugas pada rata rata kemajuan,

Keputusan kerja, moral kerja, dan kontribusi wujut kerja Arahan (*direction*) berarti manajer mengembangkan hampir semua tanggung jawab untuk lembagaanga arahan . para supervisor tingkat bawah lebih banyak diperlukan sebagai spesialis-spesialis fungsional daripada manajer yang otonom dalam mengambil keputusan.[27]

---

[26] Sagala, *Manajemen,…,* 60.
[27] *Ibid*,..61.

Fungsi bang gerakan secara sederhana adalah untuk membuat para tenaga Pendidik dan kependidikan melakukan apa yang dikehendaki oleh manajer.[28]

Menggerakkan kepala madrasah dapat dilakukan melalui pengakuan dan pujian atas prestasi kerja, karena pemberian ancaman atas kesalahan yang dilakukan oleh para personelnya hanya akan berdampak buruk dan negatif terhadap manajemen madrasah. sanksi hanya akan diberikan jika betul-betul ada bukti dan tidak mungkin lagi dibina membentuk perilaku lebih efisien dengan cara menghargai hasil yang positif dan memberi motivasi ke arah yang positif pula.[29]

Kemampuan seorang manajer untuk memotivasi, mempengaruhi ,mengarahkan dan berkomunikasi dengan para bawahannya akan menentukan efektifitas Manajer. pengarahan dan pengembangan organisasi dimulai dengan motivasi, kerana para manajer tidak dapat mengarahkan dan menggerakkan kecuali bahwahan dimotivasi untuk bersedia mengikuti nya

Motivasi merupakan kegiatan yang mengakibatkan, menyalurkan dan memelihara perilaku manusia. motivasi ini merupakan supyek yang penting bagi manajer karena menurut

---

[28] T. Hanni Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta, 2003), 25.
[29] Sagala, *Manajemen,…,* 61.

definisi manajer harus bekerja dengan melalui orang lain manajer perlu memahami orang-orang brr perilaku tertentu agar dapat mempengaruhi untuk bekerja sesuai dengan yang diinginkan organisasi. motivasi adalah juga subyek membingungkan, karena motif tidak dapat diamati atau diukur secara langsung, tetapi harus disimpulkan dari perilaku orang yang tampak.

Motivasi merupakan salah satu alat atasan agar bawahan mau bekerja keras dan bekerja cerdas sesuai dengan yang diharapkan. manajer dapat memotivasi pegawainya dengan cara yang berbeda-beda sesuai dengan pola masing-masing yang paling menonjol, bawahan perlu dimotivasi karena ada bawahan yang mau bekerja setelah dimotivasi atasannya.[30]

Motivasi diartikan sebagai keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. motivasi yang ada pada seseorang merupakan kekuatan Pendorong yang akan mewujudkan sesuatu perilaku guna mencapai tujuan keputusan dirinya.

Motivasi kerja dapat diartikan sebagai keinginan atau kebutuhan yang mau latarbelakangi seseorang sehingga ia terdorong untuk bekerja dengan cepat dan bersemangat.

---

[30] Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), 223.

seorang guru dan staf akan memotivasi untuk mengajak mengarut mengerjakan sesuatu apabila:[31]

a.)Para guru dan staf merasa yakin akan mampu mengerjakan pekerjaan secara baik.

b.)Pekerjaan utama dan Sekunder yang mereka lakukan tersebut diyakini akan memberikan manfaat bagi dirinya.

c.)Mereka sedang tidak dibebani oleh masalah pribadi atau tugas lain yang lebih penting atau mendesak

d.)Upaya yang diembannya tersebut merupakan kepercayaan bagi guru dan staf sekolah.

e.)Hubungan antara teman dalam organisasi sekolah Harmonis

Untuk itu maka kepala madrasah hendaknya harus bisa memberi semangat kepada para guru dan staf dengan memberi motivasi, reward agar para guru dan staf dapat bekerja dengan optimal. selain itu juga menjaga iklim organisasi yang harmonis juga sangat penting, demi kemajuan dan tercapainya tujuan organisasi.

Dalam memotivasi bahwa bawahannya, manajer atau *leader* berhadapan dengan dua hal yang mempengaruhi orang dalam pekerjaan, yaitu kemauan dan kemampuan kemauan dapat di siasati dengan pemberian motivasi, sedangkan kemampuan dapat diatasi

[31] Sudarwan Danim, *Profesionalisme guru*,..67.

dengan mengadakan diklat dengan demikian dapat dirumuskan bawa kenerja manusia yang tampak dipengaruhi oleh fungsi motivasi dan kemampuannya. [32]

Sebagai seorang motivator, kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk menembuhkan semangat kerja kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya

Hal-hal yang dapat dilakukan oleh kepala madrasah sebagai motivator untuk meningkatkan semangat kerja antara lain:

a.) Pengaturan lingkungan fisik pengaturan lingkungan fisik mencakup ruang kerja yang kondusif, ruang belajar, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, serta mengatur lingkungan sekolah yang nyaman dan menyenangkan.

b.) Pengaturan suasana kerja suasana kerja yang tenang dan menyenangkan akan dapat membangkitkan semangat kerja para tenaga kependidikan, untuk itu kepala sekolah harus menciptakan hubungan kerja yang harmonis dengan para tenaga kependidikan, serta dapat menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan menyenangkan.

c). Disiplin. disiplin dimaksudkan dapat meningkatkan professionalisme tenaga kependidikan di sekolah. kepala

[32] Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*,..223.

sekolah harus berusaha menanamkan disiplin kepada semua bawahannya. melalai disiplin diharapkan dapat tercapai tujuan efektif dan efisie, serta dapat meningkatkan produktivitas sekolah.

d.) Memberi dorongan kepada sekolah harus mampu memberi dorongan kepada tenaga kependidikan untuk meningkatkan semangat kerja beberapa prinsip yang dapat diterapkan kepada sepeda untuk mendorong tenaga kependidikan agar mau dan mampu meningkatkan semangat dan professionalisme tenaga kependidikan antara lain: [33]

1.) Para tenaga kependidikan akan bekerja lebih Giat apabila kegiatan yang dilakukannya menarik dan menyenangkan.
2.) Tujuan kegiatan perlu disusun dengan jelas dan di informasikan kepada para tenaga kependidikan sehingga mereka mengetahui tujuan dia bekerja.
3.) Para tenaga kependidikan harus selalu diberi tahu tentang hasil dan setiap pekerjaannya
4.) Pemberian hadiah lebih baik daripada hukuman, namun sewaktu waktu hukuman juga diperlukan.
5.) Usahakan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kependidikan dengan jalan memperhatikan kondisi

[33] Emulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung :PT. Rosdakarya , 2005), 120.

fisiknya, memberikan rasa aman, menunjukkan bahwa kepada sekolah memperhatikan mereka, mengatur pengalaman sedemikian rupa sehingga setiap pegawai pernah memperoleh kepuasaan dan penghargaan.

e) Memberikan penghargaan (*reward*) . penghargaan sangat penting untuk meningkatkan semangat kerja dan meningkatkan profil professionalisme tenaga kependidikan. melalui penghargaan ini para tenaga kependidikan dapat dirangsang untuk meningkatkan semangat dan profesionalisme kerjanya secara positif dan produktif.

2. Pengendalian *(controlling)*

Pengendalian dibutuhkan untuk menjamin agar semua kepengurusan rencana dan pelaksanaan kegiatan tercapai tujuan dengan hasil yang baik dan efisien. pengendalian juga dilakukan untuk menjadi tolak ukur dalam mengambil keputusan untuk dilakukan perbaikan.

Pengawasan berarti mendeterminasi apa yang telah dilaksanakan maksudnya mengevaluasi prestasi kerja dan apabila perlu menerapkan Tintindakan-tindakan korektif

sehingga hasil pekerjaan sesuai dengan rencana-rencana yang telah disusun.[34]

Dalam surat AT- Tahrim Allah berfirman:

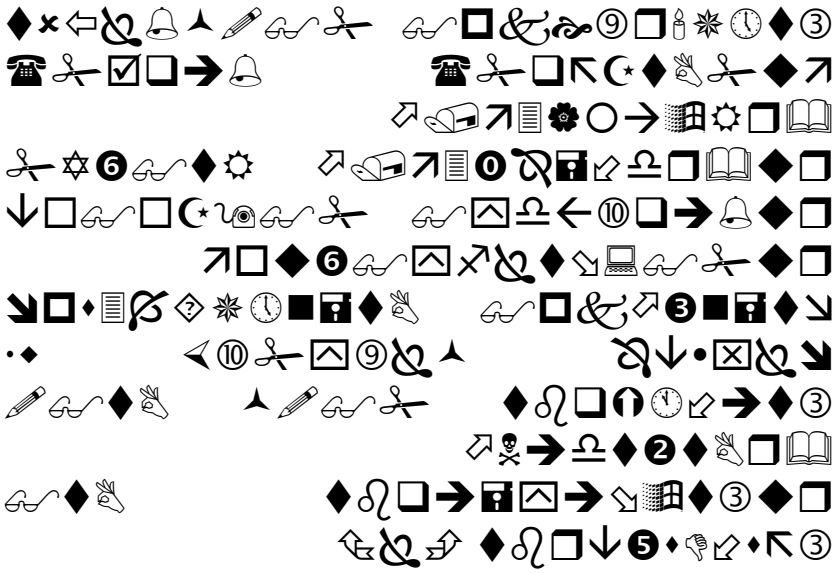

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (Q.S At-Tahrim [066]:6).[35]

Menjaga keselamatan dan kesuksesan institusi merupakan tugas utama manajer, baik organisasi keluarga maupun organisasi secara universal, bagaimana manajer bisa mengontrol orang lain sementara dirinya masih belum terkontrol. dengan demikian seorang manajer orang terbaikan harus mengontrol seluruh anggotanya dengan baik.

---

[34] George R. terry, *Asas-Asas Manajemen…,*35.
[35] Departmen Agama, *Hijaz terjemahan tafsir*,..507.

3. Prinsip-prinsip Manajemen

Prinsip-prinsip manajemen Henry Fayol mengemukakan 14 prinsip manajemen,yaitu sebagai berikut:[36]

a. Pembagian Kerja

Pembagian kerja (spesialisasi) ini untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kerja seseorang dalam suatu organisasi/instansi/perusahaan. Pembagian kerja harus disesuaikan dengan kemampuan dan keahliannya, dan didasarkan pada prinsip the right man in the right place, bukan atas dasar like and dislike.

b. Wewenang dan Tanggung Jawab

Wewenang mencakup hak untuk memberi perintah dan dipatuhi, biasanya dari atasan ke bawahan. Wewenang ini harus diikuti dengan pertanggungjawaban kepada pihak yang memberikan perintah.

c. Disiplin

Disiplin mencakup rasa hormat dan taat pada peranandan tujuan organisasi.

d. Kesatuan Perintah

Setiap karyawan hanya menerima instruksi tentang kegiatan tertentu hanya dari satu atasan.

e. Kesatuan Arah

---

[36] Husaini Usman, *Manajemen (Teori, Pratik dan Riset Pendidikan)*, (Ed 4, Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 18.

Dalam melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawabnya, karyawan harus diarahkan oleh seorang manajer dengan penggunaan satu rencana.

f. Meletakkan Kepentingan

Meletakkan KepentinganOrganisasi daripada Kepentingan Sendiri

g. Balas Jasa/Pemberian Upah

Kompensasi untuk pekerjaan yang dilakukan haruslah adil, baik bagi karyawan maupun pemilik.

h. Sentralisasi/Pemusatan

Dalam pengambilan keputusan, harus ada keseimbanganyang tepat antara sentralisasi dan desentralisasi.

i. Hierarki/Hierarchi

Garis perintah dan wewenang harus jelas. Sehingga setiap karyawan akan mengetahui kepada siapa ia harus bertanggungjawab dan dari siapa ia mendapatkan perintah.

j. Keteraturan

Bahan-bahan dan orang-orang harus ada pada tempat danwaktu yang tepat.

k. Keadilan dan Kejujuran

Keadilan dan kejujuran merupakan salah satu syarat untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam hal ini harus ada perlakuan yang sama dalam sebuah organisasi.

l. Stabilitas Kondisi Karyawan

Kestabilan karyawan harus dijaga sebaik-baiknya agar segala pekerjaan berjalan dengan lancar. Tingkat perputaran tenaga kerja yang tinggi tidak baik bagi suatu organisasi maupun perusahaan.[37]

m. Inisiatif

Bawahan harus diberi kebebasan untuk menjalankan dan menyelesaikan rencananya meskipun beberapa kesalahan mungkin terjadi.

n. Semangat Korps

Setiap karyawan harus memiliki semangat kesatuan (espritde corps) yakni rasa senasib dan sepenanggungan, karyawan memiliki kebanggaan, kesetiaan, dan rasa memiliki terhadap perusahaan. [38]

4. Unsur-unsur Manajemen

Manajemen mimiliki unsuryang harus dipadukan secara harmonis , agar tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Adapun unsure-unsur

[37]*Ibid*,.. 22.
[38] Huseini Usman, *Manajemen (Teori, Pratik dan Riset Pendidikan)*, (Ed4, Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 22.

Manajemen tersebut adalah : *Man* (manusia) ,*Money*(uang), *Machine*(mesin),*Material*(material), *Method* (metode),*Market*(pasar), *Minute*(time), dan Moral.[39]

Penjelasan dari unsur-unsur di atas adalah man sebagai unsur sentral yang harus ada dalam manajemen adanya karenaadanya manusia. money, mesin , material, merupakan unsur sarana dan prasarana dalam dalam sebuah manajemen agar sebuah organisasi dapat selenggarakan dan dijalankan. Methode, merupakan suatu cara yang dihasilkan manusia agar manajemen dapat tercapai secara efektif dan efisien. Sedangkan, moral merupakan unsur yang melekat pada manusia si pelaku manajemen yang utama.

B. Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Islam

1. Difinisi Manajemen pendidikan Islam

Tak dapat disangkal lagi bahwa manajemen adalah suatu hal penting yang menyentuh, mempengaruhi dan bahkan merasuki hampir seluruh aspek kehidupan manusia layaknya darah dan raga. Juga telah dimengerti bahwa dengan manajemen, manusia maupun mengenali kemampuannya berikut kelebihan dan kekurangannya sendiri. Manajemen menunjukan cara-cara yang lebih efektif dan efisien dalam pelaksanaan suatu pekerjaan.

[39] Suhendra, *Manajemen*…, 27.

Manajemen telah memungkinkan kita untuk mengurangi hambatan-hambatan dalanm rangka pencapaian suatu tujuan. Manajemen memberikan prediksi dan imajinasi agar kita dapat mengantisipasi perubahan lingkungan yang serba cepat.[40]

Manajemen menurut pandangan Islam merupakan manajemen yang adil. Batasan adil adalah pimpinan tidak "menganiaya" bawahan dan bawahan tidak merugikan pimpinan maupun perusahaan yang ditempati. Bentuk penganiayaan yang dimaksudkan adalah mengurangi atau tidak memberikan hak bawahan dan memaksa bawahan untuk bekerja melebihi ketentuan. Seyogyanya kesepakatan kerja dibuat untuk kepentingan bersama antara pimpinan dan bawahan. Jika seorang manajer mengharuskan bawahannya bekerja melampaui waktu kerja yang ditentukan, maka sebenarnya manajer itu telah mendzalimi bawahannya. Dan ini sangat bertentangan dengan ajaran agama Islam.[41]

Muhammad Hidayat, seorang konsultan bisnis syariah, menekankan pentingnya unsur kejujuran dan kepercayaan dalam manajemen Islam. Nabi Muhammad SAW adalah seorang yang sangat terpercaya dalam menjalankan manajemen bisnisnya. Manajemen yang dicontohkan Nabi Muhammad SAW, adalah menempatkan manusia bukan

---

[40] Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam (Konsep, Strategi dan Aplikasi)*, (Yogyakarta, TERAS, 2009), 7

[41]Widjaja, Karebet dkk, *Pengantar Manajemen Syari'at,* (Jakarta: Gema Insane, 2008), 30.

sebagai faktor produksi yang semata diperas tenaganya untuk mengejar target produksi.

Nabi Muhammad SAW mengelola (manage) dan mempertahankan (mantain) kerjasama dengan stafnya dalam waktu yang lama dan bukan hanya hubungan sesaat. Salah satu kebiasaan Nabi adalah memberikan reward atas kreativitas dan prestasi yang ditunjukkan stafnya.[42]

Menurut Hidayat, manajemen Islam pun tidak mengenal perbedaan perlakuan (diskriminasi) berdasarkan suku, agama, atau pun ras. Nabi Muhammad SAW bahkan pernah bertransaksi bisnis dengan kaum Yahudi. Ini menunjukkan bahwa Islam menganjurkan pluralitas dalam bisnis maupun manajemen.[43]

2. Fungsi Manajemen Pendidikan Islam

Berdasarkan proses manajemen sebagaimana telah dikemukakan oleh para ahli tersebut, para pakar manajemen pada era sekarang mengabstraksikan proses manajemen menjadi 4 proses yaitu: *planning, organizing, actuating, controlling* (POAC).

Dalam hal ini para pakar manajemen pendidikan Islam merumuskan proses manajemen pendidikan Islam menjadi perencanaan pendidikan

---

[42] *Ibid*..., 32

[43] Widjaja, Karebet dkk, *Pengantar Manajemen Syari'at,* (Jakarta: Gema Insane, 2008), 33.

Islam dan pengawasan pendidikan Islam, maka dijelaskan sebagai berikut:[44]

a. Perencanaan Pendidikan Islam

Dalam manajemen Islam disebutkan bahwa semua tindakan Rasulullah selalu membuat perencanaan yang teliti. Mengenai kewajiban untuk membuat perencanaan yang diteliti ini, banyak terdapat didalam ayat Al-Quran, baik secara tegas maupun secara sindiran *(kinayah)* agar sebelum mengambil sesuatu tindakan haruslah dibuat perencanaan, Firman Allah:

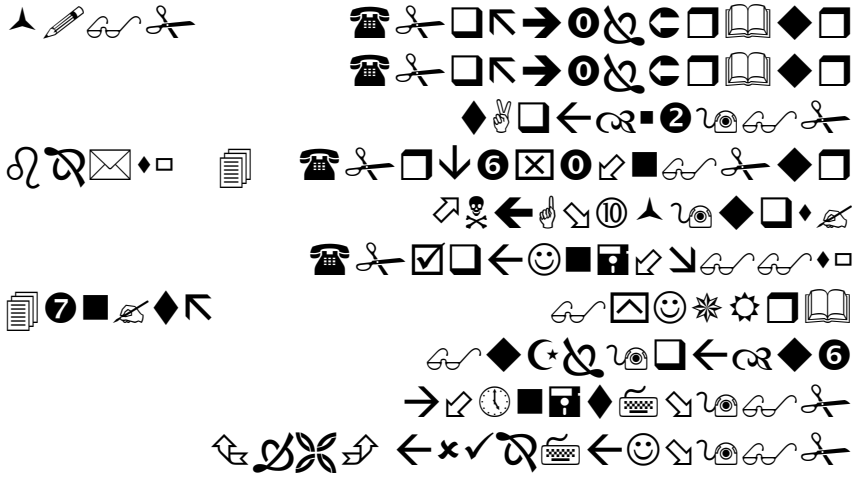

Dan taatlah kamu kepada Allah dan taatlah kamu kepada Rasul-(Nya) dan berhati-hatilah. Jika kamu berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya kewajiban Rasul Kami, hanyalah menyampaikan (amanat Allah) dengan terang .(Q.S Al- maaidah [05]:92)[45]

---

[44] Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam (Konsep, Strategi dan Aplikasi)*, (Yogyakarta, TERAS, 2009), 26.

[45] Departmen Agama, *Hijaz terjemahan tafsir*, (:PT Surabaya,2015),112.

Perubahan yang tidak ada manfaatnya adalah sama dengan perubahan yang tidak pernah direncanaan. Jika perbuatan itu tidak pernah direncanakan, maka tidak termasuk dalam katagori manajemen pendidikan Islam yang baik. Sabda Rasulullah berkata: *"Perencanaan adalah sebagai dari penghidupan"*[46]

Perencanaan merupakan suatu proses berpikir. Di sini Nabi menyatakan bahwa berpikir itu adalah ibadat. Jadi, sebelum kita melakukan sesuatu wajiblah dipikirkan terlebih dahulu. Ini berarti bawa semua pekerjaan harus diawali dengan perencanaan. Tuhan memberikan kepada kita akal dan ilmu guna melakukan suatu ikhtiar, untuk menghindari kerugian atau kegagalan. Ikhtiar disini adalah suatu konkrentasi atau pewujudan dari proses berpikir dan merupakan konkrentasi dari suatu perencanaan.

b. Pengorganisasian Pendidikan Islam

Pengorganisasian adalah suatu mekanisme atau suatu struktur yang dengan struktur itu semua subjek, perangkat lunak dan perangkat keras yang kesemuanya dapat bekerja secara efektif dan dapat dimanfaatkan menurut fungsi dan porposinya masing-masing. Adanya inisiatif, sikap yang kreatif dan produktif dari semua anggota pendidikan Islam dari pangkat yang serendah-

[46] Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam (Konsep, Strategi dan Aplikasi)*, (Yogyakarta, TERAS, 2009), 27.

rendahnya sampai yang tertinggi akan menjamin organisasi pendidikan Islam Berjalan dengan baik.

c. Penggerakkan Pendidikan Islam

Fungsi Actuating berhubungan erat dengan sumber daya manusia, oleh karena itu seorang pemimpin pendidikan Islam dalam membina kerjasama, mengarahkan dan mendorong kegairahan kerja para bawahannya perlu memahami factor-faktor manusia dan pelakunya.

Menurut Dr. Muhammad Munir di dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Sekolah: Dasar-Dasar dan Pelaksanaannya*, mengatakan, "Penggerakkan tidak hanya dengan kata-kata yang manis atau sekedar basa-basi yang diucapkan kepada orang lain. Lebih lagi itu, penggerakkan adalah pemahaman mendalam akan berbagai kemampuan, kesanggupan, keadaan, motivasi dan kebutuhan orang lain. Selanjutnya menjadikan semua factor tersebut sebagai sarana penggerak mereka dalam pekerja secara bersama-sama sebagai sautu kelompok. Sekaligus berupaya mewujudkan tujuan yang sama di dalam situasi saling pengertian, saling kerja sama, saling kasih sayang dan saling mencintai".

d. Pengawasan Pendidikan Islam

Tujuan pengawasan pendidikan Islam haruslah positif dan konstruktif yaitu untuk memperbaiki, mengurai pemborosan

waktu, uang material dan tenaga di lembaga Pendidikan Islam. Di samping itu juga bertujuan untuk membantu menegakkan dapat mencapai efisiensi lembaga pendidikan Islam yang setinggi-tingginya.

C. Kepemimpinan dan mutu pendidikan

1. Kepemimpinan Pendidikan.

a. Difinisi Kepemimpinan Pendidikan

Pemimpin pada hakikatnya adalah seorang yang mempunyai kemampuan untuk memepengaruhi perilaku orang lain di dalam kerjanya dengan menggunakan kekuasaan.[47] Dalam kegiatannya bahwa pemimpin memiliki kekuasaan untuk mengarahkan dan mempengaruhi bawahannya sehubungan dengan tugas-tugas yang harus dilaksanakan. Pada tahap pemberian tugas pemimpin harus memberikan suara arahan dan bimbingan yang jelas, agar bawahan dalam melaksanakan tugasnya dapat dengan mudah dan hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Tiap-tiap orang yang merasa terpanggil untuk melaksanakan tugas memimpin di dalam lapangan pendidikan dapat disebut pemimpin pendidikan, misalnya orang tua di rumah, guru disekolah, kepala sekolah di sekolah maupun pengawas pendidikan di kantor

[47] Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*,(Bandung : Rosdakarya, 1996), 88.

pembinaan pendidikan dan di daerah pelayanannya. Kepemimpinan sangatlah dibutuhkan dalam pembinaan pendidikan.

Secara umum kepemimpinan dapat dirumuskan sebagai berikut:[48]

Kepemimpinan berarti kemampuan dan kesiapan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat mempengaruhi mendorong, mengajak, menuntun, menggerakan dan kalau perlu memaksa orang lain agar ia menerima pengaruh itu dan selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu pencapaian sesuatu maksud atau tujuan-tujuan tertentu.

Kepemimpinan adalah suatu kegiatan dalam membimbing suatu kelompok sedemikian rupa sehingga tercapai tujuan dari kelompok itu yaitu tujuan bersama. Pengertian pendidikan itu bersifat universal, berlaku dan terdapat pada kepemimpinan diberbagai bidang kegiatan atau hidup manusia.

Dalam satu situasi kepemimpinan terlihat adanya unsur: orang-orang yang dapat mempengaruhi orang lain disatu pihak, orang-orang yang mendapat pengaruh dilain pihak, adanya tujuan-tujuan tertentu yang hendak dicapai dan adanya serangkaian tindakan untuk mempengaruhi dan untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut.

---

[48] Soetopo hendyat, *Kepemimpinan dan supervisi pendidikan*, (Malang : Bina Aksara, 1984), 1.

Dengan demikian kepemimpinan mencakup distribusi kekuasaan yang tidak sama di antara pemimpin dan anggotanya. Pemimpin mempunyai wewenang untuk mengarahkan anggota dan juga dapat memberikan pengaruh, dengan kata lain para pemimpin tidak hanya dapat memerintah bawahan apa yang harus dilakukan, tetapi juga dapat mempengaruhi bagaimana bawahan melaksanakan perintahnya. Sehingga terjalin suatu hubungan sosial yang saling berinteraksi antara pemimpin dengan bawahan, yang akhirnya tejadi suatu hubungan timbal balik. Oleh sebab itu bahwa pemimpin diharapakan memiliki kemampuan dalam menjalankan kepemimpinannya, karena apabila tidak memiliki kemampuan untuk memimpin, maka tujuan yang ingin dicapai tidak akan dapat tercapai secara maksimal.

Istilah Kepemimpinan merupakan terjemahan dari "*Leadership*" yang berasal dari *leader* artinya pemempin, ketua,kepela[49] Untuk memperluaskan pendangan terhadap pengertian kepemimpinan, para ahli berbeda-beda dalam mendifinisikannya, diantara difinisi kepemimpinan adalah:

[49] Ach Mohyi, *Teori dan Perilaku Organisasi*, (Malang: UMM press, 1999), 175.

1. Menurut Soetopo kepemimpinan adalah suatu kegiatan dalam membimbing suatu kelompok sedemikian rupa sehingga tercapai tujuan dari kelompok itu yaitu tujuan bersama[50]
2. Menurut Nawawi melihat kepemimpinan sebagai proses mengarahkan , mempengaruhi atau mengawasi pikiran, perasaan atau tindakan.[51]
3. Robert G Owens, mengemukakan kepemimpinan sebagai keterlibatan yang dulakukan secara sangaja untuk mampengaruhi prilaku orang.[52]
4. Jacob kepemimpinan adalah sebuah proses memberi arti (pengarahan yang berarti) terhadap usaha kolektif dan yang mengakibatkan kesedian untuk melakukan usaha diinginkan untuk mencapai sasaran.[53]
5. Wirawan mendifinisikan kepemimpinan sebagai proses pemimpin menciptakan visi, mempengaruhisikap, perilaku, pendapat, nilai-nilai,norma dan sebagainya dari pengikut untuk merealisasi visi.[54]

---

[50] Soetopo, *Keefektifan Organisasi Sekolah. Dalam Buhanuddin*, H., Imron Ali, Maisyaroh(Eds). *Manajemen Pendidikan:* Wacana Proses dan Aplikasi di Sekolah, UM, 111.

[51] Hadari Nawawi. *Administrasi Pendidikan*,(Jakarta: Gunung Agung, 1985), 33.

[52] Robert G Owens, *Organisazation Behavior in education*, (Boston: Allyn and Bacon, 1990), 132.

[53] Jacobs dan Jaques, *Military Executive Leadership*, (NJ: Ledaership library of America, 1990), 281.

[54] Wirawan, *Pendidikan Jiwa Kewirausahaan: Strategi Pendidikan Nasional dalam Globalisasi dan Otonomi Daerah*, (Jakarta: Uhamka Press, 2002), 18.

Beberapa definisi dari pengertian tersebut, dapat diambil pengertian bahwa kepemimpinan *leadership* adalah proses kegiatan seorang yang mememiliki seni atau kemampuan untuk mempengaruhi. mengkoordinasikan menggerakkan induvidu-individu tanpa dipaksa dari pihak manapun agar dapat bekerja sama secara teratur dalam upaya mencapai tujuan bersama yang telah di tetapakan atau dirumuskan.

Setelah dipahami pengertian pokok tentang kepemimpinan, maka dapat dipersempit bahwa kepemimpinan yang dimiliki oleh mereka dalam lapangan pendidikan.

Kata " pendidikan" menunjukkan arti yang dapat dilihat dari dua segi yaitu: pendidikan sebagai usaha atau proses mendidik dan mengajar seperti yang dikenal sehari-hari. Pendidikan sebagai ilmu pengetahuan yang membahas berbagai masalah tentang hakekat dan kegiatan mendidik dan mengajar dari zaman ke zaman dan mengajar dengan segala cabang-cabangnya yang telah berkembang begitu luas dan mendalam.[55]

Oleh karena itu kepemimpinan pendidikan berperan pada usaha-usaha yang berhubungan dengan kegiatan atau proses mendidik dan mengajar disatu pihak, dan pada pihak lain yang

[55] Indrafachru,soekarto,... 32.

berhubungan dengan usaha-usaha pengembangan pendidikan sebagai satu ilmu dengan segala cabang-cabangnya.

Dari titik tolak itu dapatlah disimpulkan pengertian "kepemimpinan pendidikan" adalah sebagai satu kemampuan dan proses mempengaruhi, mengkoordinir dan menggerakan orang-orang lain yang ada hubungan dengan pengembanga ilmu pendidikan dan pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, supaya kegiatan-kegiatan yang dijalankan dapat lebih efektif dan efisien di dalam pencapaian tujuan-tujuan pendidikan.

b. Fungsi Kepemimpinan pendidikan

Pada dasarnya fungsi kepemimpinan pendidikan dapat dibagi menjadi macam yaitu: [56]

1) Pemimpin berfungsi merumuskan dengan teliti tujuan kelompok serta menjelaskan supaya anggota kelompok bisa bekerja sama untuk mencapai tujuan tersebut.
2) Pemimpin berfungsi member dorongan kepada anggota – anggota kelompok untuk menganalisis situasi supaya merumus rencana kegiatan kepemimpinnan dapat memberikan harapan yang baik.

[56] Soekarto Indrafchrudi, *Mengantar Bagaimana Mepimpin Sekolah yang baik* ,(jakarta:ghalia Indonesia,1993), 15.

3) Pemimpin berfungsi membantu anggota kelompok dalam mengumpulkan keterangan yang di perlukan untuk pertimbangan yang sehat.

c. Kepemimpinan Yang Efektif

Kepemimpinan berlangsung dalam kehidupan manusia sehari-hari. Kepemimpinan sebagai suatu proses dapat berlang-sung di dalam dan di luar suatu organisasi. Kepemimpinan yang efektif merupakan proses yang dinamis, karena berlangsung di lingkungan suatu organisasi sebagai sistem kerjasama sejumlah manusia untuk mencapai tujuan tertentu, yang bersifat dinamis pula.

Semua orang mungkin saja bisa menjadi pemimpin, tapi tak semuanya bisa menjadi pemimpin yang sukses. Ada beberapa tanda yang bisa dilihat apakah seseorang bisa menjadi pemimpin yang baik dan amanah.

Seorang pemimpin tentu saja memikul tanggung jawab yang berat. Jika ia gagal menjadi seorang pemimpin yang baik, maka dampaknya bisa menjadi sangat buruk bagi orang-orang yang dipimpinnya. Jika ia tidak mampu memimpin, tentu saja hal ini akan berdampak pada kemajuan dan kelanggengan sebuah perusahaan.

Karena itulah, sebuah gaya kepemimpinan yang tepat sangat perlu dimiliki oleh seorang atasan. Berikut beberapa tanda atau ciri pemimpin yang baik dan sukses, seperti diungkapkan oleh Rebecca Hourston, Director of Programs Aspire, sebuah perusahaan di bidang penelitian,Sebagai berikut:[57]

1). Berani dan penuh percaya diri

Agar seorang atasan memiliki cahaya yang terang, ia harus memiliki keberanian untuk melakukan sebuah tantangan besar. Saat akan mengambil sebuah tantangan, seorang pemimpin harus berani mengambil risiko dan harus terus berjalan, tak peduli yang dikatakan orang lain. Di sini karakter yang kuat sangat diperlukan oleh seorang pemimpin. Ia harus memiliki kepercayaan diri yang tinggi bahwa apa yang akan dilakukannya ialah sesuatu yang benar dan akan mendatangkan sebuah keuntungan bagi perusahaan. Inti dari gaya kepemimpinan ini ialah, jangan pernah takut mengambil risiko dan jangan pernah takut melakukan kesalahan.

Untuk memunculkan sifat ini, sebaiknya atasan melakukan evaluasi, hal penting dan menantang apa yang bisa dilakukannya. Selain itu, setiap hari selama satu minggu, buatlah tiga sampai lima hal tentang gaya kepemimpinan yang

[57] Mesiono, *Manajemen Organisasi* (Citapustaka, Bandung: 2010) , 65-68.

efektif jika diterapkan, kemudian terapkan gaya tersebut pada minggu berikutnya

2). Mempertajam kekuatan

Seorang ahli di bidang *emotional intelligence*, Daniel Goleman, melakukan penelitian terhadap gaya kepemimpinan di 500 perusahaan dan menemukan beberapa tipe kepemimpinan yang menonjol, misalnya melihat jauh ke depan (*visionary*), demokratis, dan senang melatih. Nah, carilah keahlian atau kekuatan Anda dan jadikan hal tersebut sebagai gaya kepemimpinan Anda. Gaya kepemimpinan tersebut nantinya bisa menjadi ciri khas Anda. Gaya tersebut juga akan menjadi kekuatan yang akan mengantarkan Anda pada kesuksesan di dunia karier.

3). Padukan beberapa gaya kepemimpinan

Meski memiliki ciri khas gaya kepemimpinan, sebaiknya seorang pemimpin juga bisa memadukan beberapa gaya kepemimpinan sekaligus dalam dirinya. Dalam penelitiannya, Goleman juga menegaskan bahwa para pemimpin yang sukses umumnya memadukan beberapa gaya kepemimpinan pada dirinya karena satu gaya saja tidak pernah cukup mengatasi masalah yang banyak.

Jika misalnya seorang atasan pria harus banyak berinteraksi dengan karyawan yang kebanyakan perempuan atau sebaliknya, gunakan pendekatan dengan gaya kepemimpinan yang lembut dan penuh perhatian. Tapi di saat tertentu, gunakan gaya kepemimpinan maskulin yang tegas.

Untuk bisa memadukan beberapa gaya kepemimpinan dengan tepat, identifikasi wilayah dan karyawan yang ada di bawah atasan, kemudian carilah gaya kepemimpinan yang tepat untuk dipadukan dengan gaya kepemimpinan yang menjadi ciri khasnya. Setelah itu, lihat hasilnya dan lakukan evaluasi jika hasilnya belum maksimal.

4). Ciptakan tujuan

Untuk menjadi seorang pemimpin yang baik, seseorang harus bisa mengomunikasikan tujuan, visi, dan misi yang ingin dicapai oleh timnya. Dengan mengomunikasikan, ini akan membuat bawahan merasa terpacu untuk mencapai target, dan atasan sang pemimpin juga bisa melihat bahwa pemimpin ini bisa membimbing anak buahnya.

Untuk bisa menemukan tujuan dan visi yang tepat, pelajarilah semua hal yang terjadi di luar perusahaan. Setelah itu, tentukan tujuan, bangun kerja tim, dan gerakkan mereka semua untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

5). Pemberi semangat

Pemimpin yang terbaik adalah manusia karena manusia bisa memberikan semangat dan mampu memotivasi karyawannya. Pemimpin haruslah bisa menempatkan dirinya sebagai seorang motivator saat karyawannya menemui halangan.Seorang pemimpin harus bisa melihat potensi setiap karyawannya hingga tiap karyawan bisa memberikan yang terbaik bagi perusahaan.

6). Seimbang

Setiap pemimpin harus bisa mengukur risiko yang dihadapinya. Selain itu, ciptakan waktu yang tepat untuk menikmati hidup di luar pekerjaan.

7). Menjadi diri sendiri

Tak ada yang lebih baik selain menjadi diri sendiri. Karena itulah, jadilah pemimpin yang sesuai dengan kepribadian Anda, jangan berusaha untuk menjadi orang lain yang bukan diri Anda.

2. Mutu Pendidikan

a . Difinisi mutu pendidikan

Mutu lembaga pendidikan adalah suatu tujuan yang menjadi tolak ukur kemajuan dan perkembangan lembaga pendidikan, dengan ditandai indikator kesesuian *output* yang berasal dari lembaga tersebut sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan masyarakat dan siap bersaing dengan perkembangan zaman yang selalu berkembang dengan pesat.

Arti dasar dari kata mutu menurut Dahlan Al- barri dalam *Kamus Modern Bahasa Indonesia* adalah "*kualitet"* , "mutu" baik buruknya barang[58]Seperti halnya halnya yang dikutip oleh M. Quraish shihab yang mengartikan Mutu sebagai tingkat baik buruk sesuatu atau kualitas sesuatu[59]

Sedangkan kalau diperhatikan secara etimologi , mutu atau kualitas diartikan dengan kenaikan tingkatan menuju suatu perbaikan atau kemampuan. sebab mutu mengandung makna bobot atau tinggi rendahnya sesuatu jadi dalam hal ini mutu pendidikan adalah pelaksanaan pendidikan disuatu lembaga,

---

[58] M. Dahlan Al Barry, *Kamus Modern Bahasa Indonesia,* (Yogyakarta: Arloka, 1994), 329.
[59] M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Quran ,(*Bandung : Mizan, 1999), 280.

sampai di mana pendidikan di lembaga tersebut telah mencapai suatu keberhasilan.[60]

Menurut Superanta mutu adalah sebuah kata yang bagi penyedia jasa merupakan sesuatu yang harus dikerjakan dengan baik[61] hal ini sesuai dengan pengertian Mutu menurut Supriyanto, mutu merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk jasa, manusia, proses dan lingkungan yang di memenuhi atau melebihi harapan.[62]

Begitu pula orang seringkali berbicara tentang mutu pendidikan tetapi yang sebenarnya adalah masih dirasakan kurang jelas pengertian soal itu mutu atau mutu (produk) adalah sesuatu yang dibuat secara sempurna tanpa kecuali. produk yang bermutu memiliki nilai dan prestasi bagi pemiliknya. mutu Bersinoim dengan mutu tinggi atau mutu puncak. Mutu ini dapat diberikan pada suatu produk atau layanan yang memiliki spesifikasi tertentu.[63]

Mutu pendidikan menurut Suryadi dan Tilaar merupakan kemampuan lembaga pendidikan dalam mendaya gunakan

---

[60] A. Supriyanto, *Jurnal Ilmu Pendidikan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Di Daerah Diseminasi* (IKIP : 1997, Jilid 4), 225.
[61] Supranta J, *Metode Riset*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), 288.
[62] Tjiptono, Fandi, *Manajemen jasa Edisi I cet II*, (Yogyakarta: Andiofficet, 1995), 58.
[63] A. Supriyanto, *Jurnal Ilmu Pendidikan*,..220.

sumber- sumber pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar seoptimal mungkin[64]

Di dalam konteks pendidikan, pengertian mutu atau mutu dalam hal ini mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan. dari kontek "proses" pendidikan yang bermutu terlibat berbagai *input (*seperti bahan ajar kognitif, efektif dan psikomotorik), metodelogi (yang bervariasi sesuai dengan kemampuan guru) sarana sekolah, dukungan administrasi dan sarana prasarana dan sumber daya lainnya serta penciptaan suasana yang kondusif.

Dengan demikian bila ditarik benang kesimpulan dari pengertian mutu yang telah dijelaskan atas, mutu adalah segala prioritas dari hasil yang bagus dan baik dalam ukuran standar pelaksanaan. hal tersebut akan lebih mudah dipahami jika mutu itu di gambarkan dengan input yang rendah dengan proses yang baik menghasilkan output yang baik . dengan begitu berarti proses tersebut bisa dikata dikatakan bermutu , berbeda dengan input yang baik dengan proses yang yang baik menghasilkan output yang baik, ini belum dikatakan bermutu karena belum ada nilai kualitas yang meningkat.

---

[64] Ace Suryandi dan H.A.R Tilaar, *Analisis Kebijakan Pendidikan Suatu Pengantar*, (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 1993), 159.

b. Karakteristik mutu

Karakteristik Mutu Pendidikan Mutu pendidikan diukur secara universal baik dari segi input, proses, output maupun outcome. Aada 13 karakteristik yang dinilai dalam hal mutu pendidikan yaitu:[65]

a.) Kinerja (performan) berkaitan dengan aspek fungsional sekolah yang terdiri dari kinerja guru dalam mengajar. "Guru merupakan salah satu pelaku dala kegiatan sekolah. Oleh karena itu ia dituntut untuk mengenal tempat bekerjanya itu. Guru perlu memahami faktor-faktor yang langsung dan tidak langsung menunjang proses belajar mengajar"[66]

b) Waktu wajar (timelines) yaitu sesuai dengan waktu yang wajar meliputi memulai dan mengakhiri pelajaran tepat waktu, waktu ulangan tepat.

c) Handal (reliability) yaitu usia pelayanan bertahan lama. Meliputi pelayanan prima yang diberikan sekolah menjadi prinsip agar pihak yang dilayani merasa senang dan puas atas layanan yang diberikan sehingga menjadi pelangang yang baik dan setia.

---

[65] Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktek Dan Riset Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), 41.

[66] Soetjipto , Raflis Kosasi, *Profesi Guru,* (Jakarta : renika Cipta, 2000), 146.

Hal ini sesuai dengan sikap kaum Ansor dalam menerima kuam Muhajirin yang diabadikan dalam Al-Qur'an surat Al-Hasyr ayat 9:

Dan orang-orang yang telah menempati kota Madinah dan telah beriman (Anshor) sebelum (kedatangan) mereka (Muhajirin), mereka (Anshor) 'mencintai' orang yang berhijrah kepada mereka (Muhajirin). dan mereka (Anshor) tiada menaruh keinginan dalam hati mereka terhadap apa-apa yang diberikan kepada mereka (Muhajirin); dan mereka mengutamakan (orang-orang muhajirin), atas diri mereka sendiri, Sekalipun mereka dalam kesusahan. dan siapa yang dipelihara dari kekikiran dirinya, mereka Itulah orang orang yang beruntung (Q.S Al-Hasyr [59]:9)[67]

[67] Mahmud Yunus, *Terjemah Al-Qur'an Al-Karim*,.. 493.

Isi kandungan ayat tersebut dapat diterapkan dalam dunia pendidikan dengan menerapkan manajemen layanan pendidikan dalam mencapai mutu pendidikan yang berakhlak.

d.) Data tahan (durability) yaitu tahan banting, misalnya meskipun krisis moneter, sekolah masih tetap bertahan.

e.) Indah (aesteties) misalnya eksterior dan interior sekolah ditata menarik, guru membuat media-media pendidikan yang menarik.

f.) Hubungan manusiawi (personal interface) yaitu menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan profesionalisme.Hal ini bisa dicapai apabila terjalin komunikasi yang sehat. "Dari komunikasi itu bisa diperoleh suasana yang akrab dan harmonis, bahkan bisa mendamaikan dua pihak yang bertikai"[68]

g) Mudah penggunaanya (easy of use). yaitu sarana dan prasarana dipakai. Misalnya aturan-aturan sekolah mudah diterapkan, buku buku perpustakaan mudah dipinjam dikembalikan tepat waktu.

h.) Bentuk khusus (feature). yaitu keuggulan tertentu misalnya sekolah unggul dalam hal penguasaan teknologi informasi (komputerisasi). "Persyaratan pertama bagi kepemimpinan

[68] Mujamil Qomar, *Strategi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2013), 251.

pengajaran adalah guru hendaknya memiliki visi mengenai unggulan dalam mengajar"[69]

i.) Standar tertentu (comformence to specification) yaitu memenuhi standar tertentu. Misalnya sekolah telah memenuhi standar pelayanan minimal.

j.) Konsistensi (concistency) yaitu keajegan, konstan dan stabil, misalnya mutu sekolah tidak menurun dari dulu hingga sekarang, warga sekolah konsisten dengan perkataanya.

k.) Seragam (uniformity) yaitu tanpa variasi, tidak tercampur. Misalnya sekolah melaksanakan aturan, tidak pandang bulu, seragam berpakaian.

l.) Mampu melayani (serviceability) yaitu mampu memberikan pelayanan prima. Misalnya sekolah menyediakan kotak saran dan saransaran yang masuk mampu dipenuhi dengan baik sehingga pelanggan merasa puas.

m.) Ketepatan (acuracy) yaitu ketepatan dalam pelayanan sesuai dengan yang diinginkan pelanggan sek.

D. Pendidikan Seni Budaya

1. Difinisi Seni Budaya

[69] Cyril Poster, *Gerakan Menciptakan Sekolah Unggulan*, (Jakarta : Lembaga Indonesia Adidaya, 2000), 101.

Seni adalah sebuah karya yang diciptakan oleh pribadi yang kreatif yang diwujudkan oleh pengungkapan yang hormanis, serta dapat berdiri sendiri sebagai suatu gagasan atau hasrat yang mengharukan[70] adapun menurut peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan pasar 6 ayat (1) menyebutkan bahwa mata pelajaran kesenian untuk level sekolah menengah diganti dengan sebutan mata pelajaran " seni budaya" masuk dalam kelompok mata pelajaran estetika[71] dalam mata pelajaran seni budaya, aspek budaya tidak dibahas secara tersendiri tetapi terintegrasi dengan seni. Kerana itu, mata pelajaran seni budaya kepada dasarnya merupakan pendidikan seni yang berbasis budaya[72]

Seni budaya adalah pendidikan seni yang berbasis budaya utamanya budaya bangsa[73] seni berfungsi untuk mengembangkan ekspresi daya kreasi (kreativitas) peserta didik[74] mata pelajaran seni budaya terdiri dari aspek seni rupa, music, tari, teater, dan sastra, yang masing-masing memiliki kekhasan tersendiri sesuai dengan kaidah ilmuwan masing- masing

---

[70] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi belajar mangajar* (jakarta:Rineka cipta, 2006), 95.

[71] Agus Sachari, *Seni Rupa Desain SMA kelas X* (jakarta:Erlangga, 2004), 2.

[72] Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan.

[73] Iriaji, *jurnal ilmiah jurusan seni dan desain konsep dan strategi penbelajaran* seni (fakultas sastra universitas negeri malang: 2010), 4.

[74] Moeljadi pranata, *modul pengembangan materi umum media pembelajaran seni budaya SMP* ,(Universitas nrgeri malang: penitia sertifikasi Guru, 2012), 4

Orentasi mata pelajaran seni budaya adalah menfasilitasi pengalaman,emosi, intelektual, fisik, konsepsi, sosial, Artistik, dan kreativitas kepada siswa dengan melakukan aktivitas aperiasi dan kreasi terhadap produk benda disekitar siswa yang bermanfaat bagi kehidupan manusia.[75]

Mata pelajaran seni budaya memiliki karakteristik yang menjadikan nya unik di antara mata pelajaran lain yaitu terletak pada pemberian pengalaman estetik Melalui dua kegiatan yang saling terkait satu sama lain, yakni apresiasi (*appreciation*) dan kreasi (*creation*) termasuk di dalamnya yang bersifat rekreatif/pelakonan(*performance*).melalui kegiatan ini siswa diberi pengalaman estetik agar mampu mengembangkan pengalamannya itu secara lebih luas dan mama bermakna.pengalaman estetik Yang diberikan dalam konteks pendidikan harus mempertimbangkan aspek fisik dan psikologis siswa sesuai dengan jenjang pendidikannya pengalaman estetik diberikan melalui pendekatan "belajar dengan seni", "belajar melalui seni" dan "belajar tentang seni"[76]

Pendidikan seni budaya memiliki peranan dalam pembentukan pribadi siswa yang harmonis dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan anak dalam mencapai multi kecerdasan yang terdiri atas

---

[75] Ardipal, *Jurnal bahasa dana seni , kurikulum pendidikan seni yang ideal bagi pesertadidik di masa depan* (fakultas bahasa dan seni UNP: 2010), 2.

[76] Ardipal, *jurnal bahasa...*, 2.

kecerdasan intrapersonal, interpersonal, visual spasial, Musikal, logik matematik, Naturalis serta kecerdasan adversitas, kecerdasan kreativitas, kecerdasan spriritual, dan moral, kecerdasan emosional.[77] pendidikan seni budaya di sekolah diarahkan untuk menumbuhkan kepekaan rasa estetik Dan artistik sehingga terbentuk sikap kritis,apresiasif dan kreatif pada diri siswa secara menyeluruh sikap ini akan tumbuh apabila dilakukan serangkaian proses kegiatan pada siswa yang meliputi kegiatan pengamatan, penilaian, dan pertumbuhan rasa memiliki melalui keterlibatan siswa dalam segala aktivitas seni di dalam kelas dan atau di luar kelas. dengan demikian pendidikan seni melibatkan semua bentuk kegiatan berupa aktivitas fisik dan Cita rasa keindahan yang tertuang dalam kegiatan Berekspresi, bereksplorasi, berapresiasi dan berkreasi melalui bahasa rupa, bunyi, gerak, dan peran (seni rupa, Musik, tari, dan teater). Masing-masing mencakup Matmateri sesuai dengan bidang seni dan aktivitas dalam gagasan-gagasan seni, keterampilan berkarya seni serta berapresiasi dengan memperhatikan konteks sosial budaya masyarakat[78]

Tujuan pendidikan seni budaya bukan untuk menjadikan siswa menjadi seniman Terampil tetapi tempat untuk memberikan Wawasan kebangsaan tentang seni tradisi yang dipelajarinya guna menjunjung

[77] Iriaji , *jurnal ilmiah*..., 4.
[78] *Ibid*,..5.

nilai- nilai luhur warisan budaya Indonesia. pendidikan seni merupakan sarana untuk pengembangan kreativitas anak, daya pikir dan daya cipta.[79]

Seni sebagai media mengekspresikan diri siswa dapat mengenalekspirasikan rasa tenang, gembira, sedih, dan kecewa melalui cat, Kuas Lempung pasir dan balok.[80]

Pembelajaran seni khususnya yang berkaitan dengan praktik berkesenian dapat digunakan sebagai alat pendidikan. melalui permainan dalam pendidikan seni anak memiliki keleluasaan untuk mengembangkan kreativitasnya.berapa aspek penting yang perlu mendapat perhatian dalam pendidikan seni antara kesungguhan, kepekaan, daya produksi, kesadaran berkelompok,dan daya cipta fungsi pendidikan seni budaya adalah mengembangkan sikap dan kemampuan siswa agar berkreasi dan menghargai seni sebagai media ekspresi, sebagai media komunikasi,mengembangkan bakat dan kreativitas.

Pelaksanaan dalam pembelajaran, ruang lingkupkup pendidikan seni meliputi aspek pengetahuan, aspresiasi dan pengalaman kreatif. Aspek pengetahuan seni dan kerajinan berkenaan dengan pembahasan karakteristik masing-masing cabang seni berkenaan dengan jenis,

---

[79] Depdiknas, *kurikulum 2004 sekolah menengah pertama (SMP)*(Jakarta:Balitbang, 2004), 3.
[80] Slamet suryanto, *Strategi pendidikan anak* (yogyakarta: hikayat, 2008), 112.

bahan, alat, teknik, unsur, prinsip, design, atau komposisi, Carok dan sejarah perkembanganya. aspek apresiasi seni berkaitan dengan respon siswa atas karya yang dihadapi kegiatan apresiasi dapat dilakukan di dalam atau di luar kelas. apresiasi di dalam kelas dapat dilakukan dengan apresiasi karya seni rupa, nyanyian, atau tarian teman sekelasnya, Pajangan kelas memutaran slide, Film, kaset, TV, vidio, dan sebagainya.[81] apresiasi di luar kelas dapat dilakukan dengan mengunjungi pameran, museum,monumen, Candi atau tempat-tempat bersejarah, galeri,studio seni, pusat seni/industry masyarakat,dan pertunjukan-pertunjukan seni lainnya.

2. Pembagian pendidikan seni

Pendidikan seni dibagi menjadi 3 yaitu:

a). Seni Audio (*Audio Art)*

Seni seni audio atau seni yang dapat dinikmati dengan indera pendengaran (telinga) contoh seni audio adalah sebagai berikut:

1)Seni musik, yaitu seni yang dapat dinikmati melalui nada. Misalnya, pentunjukan gemelan atau piano

2) Seni sastra yaitu seni yang dapat dinikmati melalui kata, misalnya pembacaan puisi atau drama.
3) Seni suara. yaitu seni yang dapat dinikmati melalui nada dan kata misalnya pertunjukan band.

[81] *Ibid..*,110.

b). Seni visual (*Visual Art)*

Seni visual adalah seni yang dapat dinikmati dengan indera penglihatan (mata). contoh seni visual antara lain sebagai berikut:

1) Seni dua dimensi yang meliputi garis, cahaya, warna, bentuk dan gerak, misalnya seni lukis seni grafis dan seni matografi.
2) Seni tiga dimensi yang meliputi ruang dan wujud yang bisa dicoba. misalnya seni patung, arsitektur, seni tari dan Pantomim.

c). Seni Audiovisual (*Audiotory Visual Art*)

Seni Audiovisual yaitu seni yang dapat dinikmati oleh indera pendengaran dan penglihatan. contoh seni audiovisual antaran lain sebagai berikut:[82]

1) Seni tari merupakan perpaduan antara gerak dan nada.
2) Seni drama merupakan perpaduan gerak, kata dan visual.
3) Seni opera merupa perpaduan gerak, nada dan visual.

Adapun pembagian seni secara umum berdasarkan penikmatanya dibagi menjadi lima cabang, yaitu sebagai berikut:

1) Seni Rupa

seni rupa (*Visual Art)* ialah seni yang bisa dihayati dengan Indra penglihatan[83] contoh karya seni rupa adalah lukisan,

[82] *Ibid*,..115.

kaligrafi, poster, reklame, spanduk, patung, kursi, meja, seni grafis dan seni kerajinan.

2) Seni musik

Karya seni musik dapat dinikmati dengan Indra pendengaran (audio) yang dibentuk dari unsur nada dan bunyi dalam alat musik, suara manusia, (vokal) atau gabungan keduanya.

3) Seni tari

Seni tari adalah seni yang diwujudkan melalui gerak, ruang karya seni ini dapat dinikmati dengan Indra penglihatan dan Indra pendengaran(audiovisual).

4) Seni Teater

Seni teater adalah seni yang memadukan unsur gerakan dan kata. biasanya dalam teater terdapat naskah, penokohan, latar tempat, dan alat pengiring. seni teater ada dapat dinikmati dengan Indra penglihatan dan pendengaran (audiovisual).

5) Seni sastra

---

[83]Rachmat suherman dan rizal ardha nugraha, *seni rupa untuk SMP /MTS kelas* VII, VIII dan IX, 4.

Seni sastra adalah seni yang mengungkapkan pengalaman jiwa dan perasaran dalam bentuk bahasa, tulisan, dan kalimat yang memadukan nilai Estetis untuk mendapatkan kepuasaan Rohaniah. bentuk karya seni sastra dapat dilupakan prosa, (struktur bahasanya terikat/berirama),dan drama (struktur bahasanya disusun dalam lakon atau cerita).[84]

E. Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang manajemen kepala sekolah yang terkaitan dengan seni budaya , antara lain :

1. Idea kartika septarina , dengan judul: Peningkatan Kualitas Pembelajaran Seni Budaya Melalui Pengembangan Kreativitas Siswa Berbasis Lingkungan (studimultikasus di SMPN2 Ngunut dan MTsN Aryojeding Rejotangan).Stain Tulungagung , Program Studu Pendidikan Islam pascasarjana Tahun 2012/2013.Penelitian ini menghasilkan(1)perencanaan peningkatan kualitas pembelajaran seni budaya melalui pengembangan kreativitas siswa berbasis lingkungan dalam silabus dan RPP yang di buat oleh guru mata pelajaran seni budaya , yang dalam perencanaannya menyusun kegiatan penbelajaran semenarik mungkin supaya mampu mengembangkan minat belajar dan kretivitas siswa.(2)miningkatkan proses pe,belajarannya untuk mata

[84] Tim penyusun, *LKS MGMP seni budaya kelas VII SLTP dan MTs*(tulungagung;Tim MGMP Kabupaten Tulungagung. 2012), 1.

pembelajaran seni budaya dibagai menjadi dua yaitu penyampaian materi dan praktek.(3)evaluasi peningkatan kualitas pembelajaran seni budaya melalui pengembangan kreativitas siswa berbasis lingkungan terdapat tiga macam evaluasi yang sering digunakan oleh guru guna pencapian tujuan tersebut antara lain : evaluasi tulis, evaluasi lisan dan evaluasi praktek.Jenis penelitian ini adalah *field research* penelitian lapangan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh dan merekontruksi pemahaman.[85]

2. Mohammad choirul Anan, dengan judul: Pemetaan Kegiatan Seni Rupa Berdasarkan Laporan Hasil Skripsi Mahasiawa Pendidikan Seni Rupa FBS Undiksha tahun2016 . Universitas Pendidikan Ganesha , program studi seni rupa , hasil penelitian menyimpulkan bahwa: Penelitian deskriptif ini bertujuan (1) mendeskripsikan bidang kesenirupaan yang telah diteliti oleh mahasiswa Jurursan Pendidikan Seni Rupa (JPSR), FBS, UNDIKSHA dalam karya skripsinya.(2) mendeskripsikan hasil pemetaan materi penelitian kesenirupaan berdasarkan laporan skripsi mahasiswa JPSR, FBS, UNDIKSHA. Sumber data berasal dari Jurusan Pendidikan Seni Rupa dan perpustakaan UNDIKSHA. Penulis mencoba untuk menyusun database berupa data tertulis (teks) dan digital (citra), kemudian memetakan ulang dengan memanfaatkan software Microsoft Excel 2007 sebagai alat pendataan untuk mempermudah pekerjaan dan menata sesuai dengan tempat dan

[85] Idea kartika septarina, *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Seni Budaya Melalui Pengembangan Kreativitas Siswa Berbasis Lingkungan (studi multikasus di SMPN2 Ngunut dan MTsN Aryojeding Rejotangan),* Stain Tulungagung : studi pendidikan islam, 2012/2013.

kategori yang berlandaskan pada judul penelitian. Database ke -1 Bahan database adalah hasil penelitian lulusan JPSR sejak tahun 1993-2014 terdiri atas 266 mahasiswa yang melakukan penelitian sebagai bahan laporan skripsi dengan tema penelitian : Seni Lukis , Seni Patung, Seni Keramik, Seni Ukir, Seni Tekstil, Ragam Hias, Seni Prasi, Seni Kriya Logam, Desain, Wayang, Seni Anyaman, Kerajinan, Kajian Seni, Proses Kreatif, Pendidikan Seni. Dari tahun 1993-2014 ternyata mahasiswa JPSR, banyak melakukan penelitian yang berkategori tentang Kerajinan sebanyak 71 peneliti, Kajian Seni sebanyak 52 peneliti dan Pendidikan Seni sebanyak 48 peneliti. Tempat yang paling banyak diteliti oleh mahasiswa JPSR di Bali. Database ke-2 hasil pemetaan database ke-1 berdasarkan tempat dan jenis atau kategori penelitian kemudian memilah berdasarkan kelompok yang sama jenis penelitanya dan tempat penelitiannya. Kemudian di petakan berdasarkan tempat penelitian agar mudah melihat asal tempat penelitian berada. [86]

3. Kadek Jefri Wibowo dengan judul: Proses Kreatif Seniman I Wayan Sudarna Putra tahun 2015 . Universitas Pendidikan Ganesha , program studi seni rupa hasil penelitian menyimpulkan bahwa : (1) perjalanan hidup I Wayan Sudarna Putra sebagai seniman Bali, (2) periodesasi karya I Wayan

[86]Mohammad choirul Anan, *Pemetaan Kegiatan Seni Rupa Berdasarkan Laporan Hasil Skripsi Mahasiawa Pendidi Seni Rupa*, jurnal tidak diterbit, 2016, http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=410026 diakses pada 23 desember 2017. Pukul 12.40 WIB.

Sudarna Putra, (3) konsep penciptaan karya I Wayan Sudarna Putra. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif, subjek dari penelitian ini ialah tempat dimana kediaman I Wayan Sudarna Putra. Dalam pengumpulan data, penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknik yakni, (1) Teknik observasi, (2) Teknik wawancara, (3) Teknik pendokumentasian, dan (4) Teknik kepustakaan.Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Perjalanan hidup I Wayan Sudarna Putra sebagai seniman kontemporer Bali mengalami tahapan perkembangan dari waktu kewaktu sejalan dengan pengalaman hidupnya, (2) Perkembangan kesenimanan Sudarna Putra dapat dilihat dari periodesasi karyanya yaitu periode tradisi, periode kubisme, periode politik, periode api, periode pengalaman diri,dan periode lingkungan, dimana terdapat keragaman visual, teknik, dan media yang Sudarna Putra gunakan untuk mewujudkan karyanya (3) Konsep penciptaan karya Sudarna Putra menggunakan bahasa tanda (semiotika) dan metafora (perumpamaan), sehingga hal itu membuatnya berhasil melewati berbagai proses kreatif serta kebebasan dalam menggunakan media.[87]

4. Agus Irfani dengan judul: Kompetensi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madeasah Ibtidaiyah Negeri Studi multikasus di MIN Pucung Ngantru Tulungagung dan MIN Kunir Blitar. Program Studu Manajemen Pendidikan Islam pascasarjana, Stain Tulungagung Tahun

---

[87] Kadek Jefri Wibowo, *Proses Kreatif Seniman I Wayan Sudarna Putra*, (jurnal tidak diterbit, 2015)http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=300309 diakses pada 23 desember 2017. Pukul 12.45 WIB.

2010/2011. Peneliti menggunakan dengan pendekatan kualitatif memproses data yang telah di kumpulkan melalui wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumentasi. Penelitian ini menghasilkan(1)kompetensi kepala madrasah sebagai administrator prokerja yang direncanakan, pengintensifan rapat madrasah , berani mangambil kebijakan dengan segala resiko, pengefektifan gurupiket , pengiriman guru untuk mengikuti, workshop, penataran atau diklat.(2)penumbuhan semangat kenerja penyelenggaraan dan pengoptimalan kegiatan kelompok kenerja guru (KKG) gugas dan kecamatan, penarikan pertisipasi masyarakat dan bertanggung jawab pada masyarakat, penanaman budaya yang kondusuf.(3)pengefektifan guru mata pelajaran UASBN (Matematika, Bahasa Indonesia, dan IPA), Penfintensifan les mata pelajaran UASBN, Pengintensufan *Try Out* Mata pelajaran UASBN.

5. 4. Ni Putu Indri Kusumasari dengan judul: Penerapan 3 (tiga) Moel Pembelajaran Tematik seni rupa di kelas B1 TK Kusuma Negara, Kabupaten Jembrana tahun 2014 . Universitas Pendidikan Ganesha , program studi seni rupa hasil penelitian menyimpulkan bahwa : Proses Penerapan Model Pembelajaran Tematik Seni Rupa 3M, BPM dan POM melalui 5 tahapan pembelajaran: (1). Persiapan, (2). Pelaksanaan, (3). Pengawasan, (4). Pengevaluasian serta (5). Perefleksian. Tahap persiapan, pengawasan, pengevaluasian dan perefleksian penerapannya sama pada ketiga model. Perbedaannya ada pada tahap pelaksanaannya disesuaikan dengan kegiatan masing-masing yang diikuti dengan kegiatan menggambar sehingga dapat

menciptakan suasana belajar yang menyenangkan anak dan menunjang hasil belajarnya.[88]

[88]Ni Putu Indri, *Penerapan 3 (tiga) Moel Pembelajaran Tematik seni rupa*, di kelas B1 TK Kusuma Negara, Kabupaten Jembrana Kusumasari (jurnal tidak diterbit, 2014), http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=300293 diakses pada 23 desember 2017. Pukul 12.50 WIB.

Untuk Mengetahui persamaan dan Perbedaan Penelitian yang yang akan dilakukan oleh penelitian terdahulu maka dapat di paparkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penelitian dan judul penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Idea kartika septarina , dengan judul: Peningkatan Kualitas Pembelajaran Seni Budaya Melalui Pengembangan Kreativitas Siswa Berbasis Lingkungan (studimultikasus di SMPN2 Ngunut dan MTsN Aryojeding Rejotangan).Stain Tulungagung , Program Studu Pendidikan Islam	a.Pendekatan kualitatif b.Jenis penelitian ini adalah *field research* b. .Teknik Pengumpulan data mrnggunakan penyusunan silabus , RPP dan dokumentasi. d. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikkankesimpulan dan verifikasidata.	Mendeskripsikan tentang: a. perencanaan peningkatan kualitas pembelajaran seni budaya melalui pengembangan kreativitas siswa berbasis lingkungan dalam silabus dan RPP yang di buat oleh guru mata pelajaran seni budaya , b. miningkatkan proses pe,belajarannya untuk mata pembelajaran seni budaya dibagai menjadi dua yaitu penyampaian materi dan praktek. evaluasi peningkatan kualitas pembelajaran seni budaya	a.Pendekatan Kualitatif. b. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, pendokumentasian, dan studi dokumen.	a. Penelitian ini terfokus pada pengembangan kreativitas siswa berbasis lingkungan dalam silabus dan RPP. b. Jenis rancangan penelitian Studimulti kasus.

	pascasarjana Tahun 2012/2013.		melalui pengembangan kreativitas siswa berbasis lingkungan		
2.	Mohammad choirul Anan, dengan judul: Pemetaan Kegiatan Seni Rupa Berdasarkan Laporan Hasil Skripsi Mahasiawa Pendidi Seni Rupa FBS Undiksha tahun2016 .Universitas Pendidikan Ganesha , program studi seni rupa	a. Pendekatan kualitatif . b.Teknik Pengumpulan data mrnggunakan penyusunan silabus , RPP dan dokumentasi. d. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikkan kesimpulan dan verifikasidata.	Mendeskripsikan tentang: a. mendeskripsikan bidang kesenirupaan yang telah diteliti oleh mahasiswa Jurursan Pendidikan Seni Rupa (JPSR), FBS, UNDIKSHA dalam karya skripsinya b. mendeskripsikan hasil pemetaan materi penelitian kesenirupaan berdasarkan laporan skripsi mahasiswa JPSR, FBS, UNDIKSHA. Sumber data berasal dari Jurusan Pendidikan Seni Rupa dan perpustakaan UNDIKSHA	a.Pendekatan Kualitatif b. jenis penelitian deskriptif. d.mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang saling menghargai, berempati, ulet untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.	penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kurikulum di masa depan
3.	Kadek Jefri Wibowo dengan judul: Proses Kreatif Seniman I Wayan Sudarna Putra tahun 2015 . Universitas Pendidikan Ganesha , program studi seni	a.Pendekatan Kualitatif b. jenis penelitian deskriptif. c. pengumpulan data, penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknik yakni, Teknik observasi, Teknik	a.Hasil penelitian ini mendeskripsikan tentang : a.perjalanan hidup I Wayan Sudarna Putra sebagai seniman Bali, b.periodesasi karya I Wayan Sudarna Putra, c. konsep penciptaan karya I Wayan Sudarna Putra.	a.Pendekatan Kualitatif b. jenis penelitian deskriptif.	Penelitian ini bertuj uan untuk membuatnya berhasil melewati berbagai proses kreatif serta kebebasan dalam menggunakan media.

	rupa.	wawancara, Teknik pendokumentasian, dan Teknik kepustakaan.			
	Agus Irfani dengan judul: Kompetensi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madeasah Ibtidaiyah Negeri Studi multikasus di MIN Pucung Ngantru Tulungagung dan MIN Kunir Blitar. Program Studu Manajemen Pendidikan Islam pascasarjana, Stain Tulungagung Tahun 2010/2011	a. Pendekatan kualitatif b. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi,wawancara, dan studi dokumentasi c. Teknik analisis data yang peneliti gunakan ialah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi data.	mendeskripsi dan menunjukkan bahwa a.kompetensi kepala madrasah sebagai administrator prokerja yang direncanakan, pengintensifan rapat madrasah , berani mangambil kebijakan dengan segala resiko, pengefektifan gurupiket , pengiriman guru untuk mengikuti, workshop, penataran atau diklat. b.penumbuhan semangat kenerja penyelenggaraan dan pengoptimalan kegiatan kelompok kenerja guru (KKG) gugas dan kecamatan, penarikan pertisipasi masyarakat dan bertanggung jawab pada masyarakat, penanaman budaya yang kondusuf.	a. Pendekatan kualitatif b. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi,wawancara, dan studi dokumentasi c. Teknik analisis data yang peneliti gunakan ialah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi data.	a. Jenis rancangan penelitian Studi kasus b. Penelitian ini fokuskan pada Kompetensi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.
	Ni Putu Indri Kusumasari dengan judul: Penerapan 3	a. Pendekatan kualitatif b. Teknik	a. mendeskripsi dan menunjukkan bahwa Proses Penerapan Model	a. Pendekatan Kualitatif b. Teknik pengumpulan	a.Perbedaannya ada pada tahap pelaksanaannya disesuaikan dengan kegiatan

	(tiga) Moel Pembelajaran Tematik seni rupa di kelas B1 TK Kusuma Negara, Universitas Pendidikan Ganesha , program studi seni rupa Kabupaten Jembrana tahun 2014 .	pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara. Analisis data terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.	Pembelajaran Tematik Seni Rupa 3M, BPM dan POM melalui 5 tahapan pembelajaran: a. Persiapan, b. Pelaksanaan, c.Pengawasan, d.Pengevaluasian serta e. Perefleksian.	data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, pendokumentasian, dan studi dokumen.	masing-masing yang diikuti dengan kegiatan menggambar sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan anak dan menunjang hasil belajarnya. b.Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsi c. Proses Penerapan Model Pembelajaran Tematik Seni Rupa

F. Paradigma Penelitian

Menurut Sugiyono,paradigma penantian adalah pandangan atau model pola pikir yang menunjukkan permasalahan yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian.[89]

Paradigma pada penelitian ini akan di Adopsi dari teori M. Nur Nasution yang menjelaskan, bahwa pemimpin dalam sebuah organisasi pendidikan mengubah keseluruhan organisasi melalui Pentransformasian organisasi menuju pandangan mereka tentang apa yang harus dilakukan oleh organisasi dan bagaimana seharusnya organisasi berjalan dengan baik menuju sasaran mutu yang telah ditetapkan.[90]

Konsep dasar yang menjadi pijakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan seni budaya. Konsep dasar ini yang menjadi acuan bagi peneliti untuk menggali informasi mengenai perencanaan, pengorganisasian , serta penggerakan yang diterapkan oleh kepala madrasah di MAN 1 Tulungagung dan MAN 2 Tulungagung dalam manajemen kepala madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan seni budaya. Uraian paradigma penelitian di atas dapat digambarkan secara sederhana dalam skema tersebut.

---

[89] Sugiyono, *Metode Penelitian Administrsi di Lengkapi dengan Metode R&D*, (Bandung : Alfabeta), 43.

[90] M.N. Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2000), 17.

Paradigma penelitian bertujuan untuk memberi fahaman kepada pembaca agar pembaca mampu memahami Andur penelitian sesuai dengan maksud dan tujuan dari peneliti.

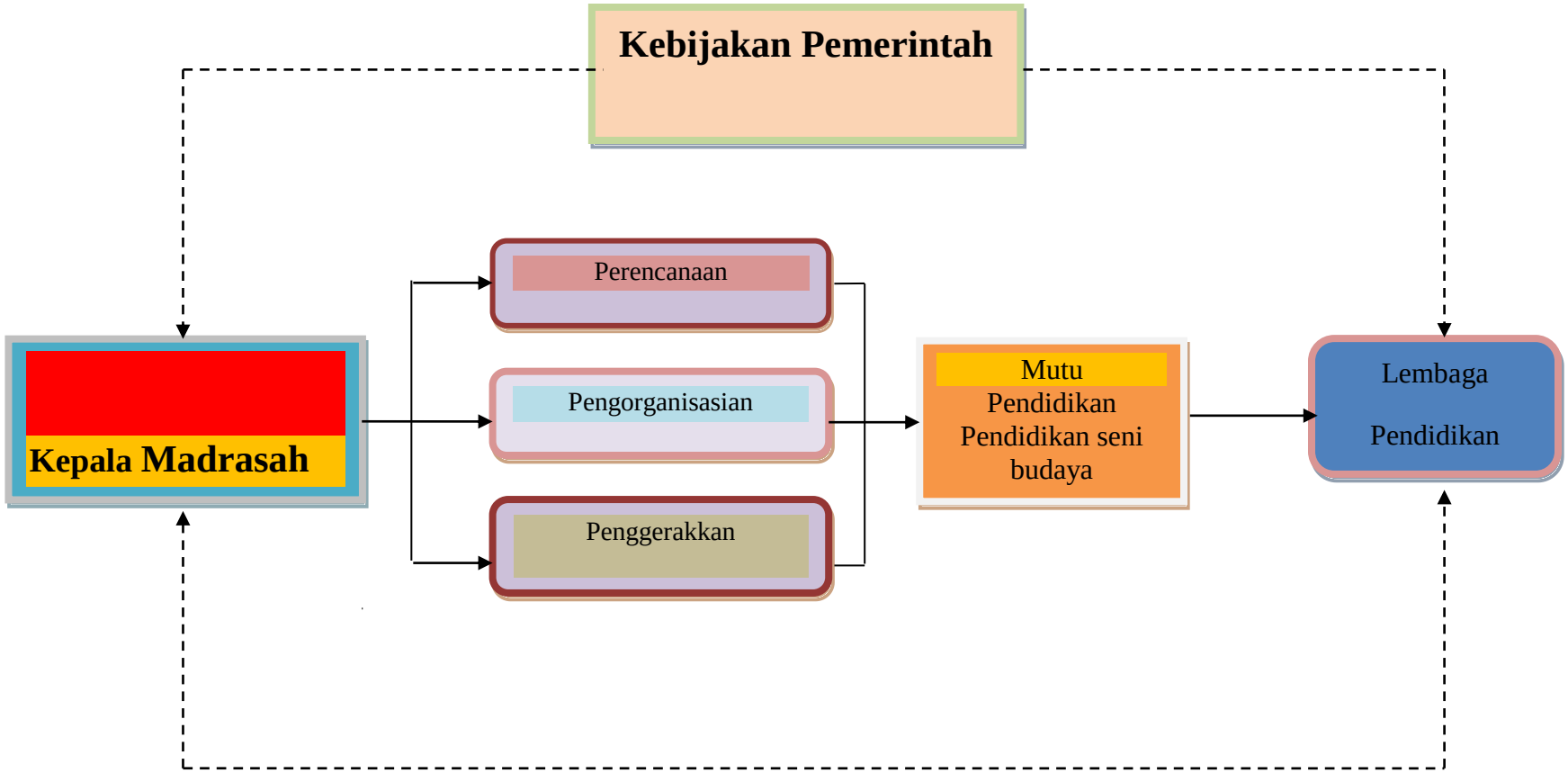

Began 2.1 Paradigma Penelitian